

EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI
UKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM
(Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)



TUGAS AKHIR

OLEH :

ASYIFA MAULIDA

NIM 18030007

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI APLIKASI AKUNTANSI UKM
TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus
pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)**

Oleh Mahasiswa:

Nama : Asyifa Maulida

NIM : 18030007

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Ida Farida, SE, M.Si

NIPY. 09.011.063

Tegal, 14 Juni 2021

Pembimbing II,



Anita Karunia, SE, M.Si

NIPY.09.015.240

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

**EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI APLIKASI AKUNTANSI UKM
TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus
pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)**

Oleh:

Nama : Asyifa Maulida

NIM : 18030007

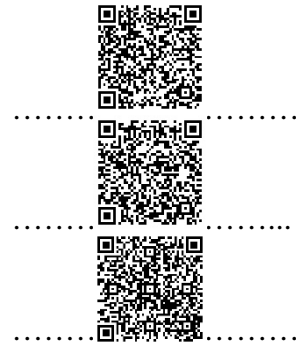
Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program
Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 6 Juli 2021

1. Ida Farida, S.E, M.Si
Ketua Sidang
2. Krisdiyawati, S.E., M.Ak
Penguji I
3. Hikmatul Maulidah, S.Pd., M.Ak, CAAT
Penguji II



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir yang berjudul “EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI UKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditentukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 14 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Asyifa Maulida

NIM. 18030007

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : ASYIFA MAULIDA

NIM : 18030007


Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 14 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Asyifa Maulida

NIM. 18030007

HALAMAN MOTTO

“Niscaya Allah SWT akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Mujadalah 58:11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk :

Semua orang yang telah mendoakan dan mendukung tersusunnya Tugas Akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada peneliti sehingga menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA, selaku Ka.Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Ida Farida, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Anita Karunia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Agus Jaya selaku pihak dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal yang telah memberikan informasi dan bantuan dalam penelitian Tugas Akhir ini.
6. Seluruh pelaku usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Orang tua dan seluruh teman saya, terutama Putri dan Iis yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, peneliti sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 14 Juni 2021

ASYIFA MAULIDA

NIM. 18030007

ABSTRAK

Asyifa Maulida. 2021. *Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Ida Farida, SE., M.Si; Pembimbing II: Anita Karunia, SE., M.Si.

Aplikasi Akuntansi UKM merupakan aplikasi keuangan berbasis android yang dapat dan mudah digunakan oleh usaha mikro, kecil dan menengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 28 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel efektivitas memiliki nilai signifikansi $0,033 < \alpha 0,05$. Variabel efisiensi memiliki nilai signifikansi $0,019 < \alpha 0,05$. Hasil analisis uji F menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi memiliki nilai signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$. Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti efektivitas dan efisiensi berpengaruh dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Kesimpulannya adalah efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.

Kata Kunci: Akuntansi UKM, Penyusunan Laporan Keuangan

ABSTRACT

Maulida, Asyifa. 2021. *The Effectiveness and Efficiency of Using Akuntansi UKM Application for The Preparation of MSME Financial Reports (Case Study on Micro, Small and Medium Enterprises Culinary Sector in Tegal City)*. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Ida Farida, SE., M.Si; Co-Advisor: Anita Karunia, SE., M.Si.

Akuntansi UKM application is an android-based financial application that can and is easy to use by micro, small and medium enterprises. The purpose of this research was to determine the effectiveness and efficiency level of used Akuntansi UKM application influence preparation of MSME financial report partially and simultaneously (case study on micro, small and medium enterprise culinary sector in Tegal City). Data collection techniques used were observation, interviews, literature study and questionnaires. The population in the research was MSMEs culinary sector in Tegal City. The sampling technique in this research used purposive sampling with a total of 28 respondents. The data analysis method used was descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, class assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis test. The results of the t test analysis showed that the effectiveness variable had a significance value of $0,033 < \alpha$ to $0,05$. The variable efficiency had a significance value of $0.019 < \alpha$ 0.05 . The results of the F test analysis showed that the variable effectiveness and efficiency had a significance value of $0.002 < \alpha$ 0.05 . So, H_0 is rejected and H_a is accepted which means effectiveness and efficiency are influential in the preparation of MSMEs' financial statements. The conclusion is the effectiveness and efficiency of using Akuntansi UKM application had influenced partially and simultaneously on preparation of MSME financial report on micro small medium enterprises culinary sector in Tegal City.

Keywords: *Akuntansi UKM, Preparation of MSME financial report.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Batasan Masalah	7
1.6. Kerangka Berpikir	8
1.7. Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Laporan Keuangan.....	12
2.2. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah	17
2.3. Pengertian Efektivitas.....	18
2.4. Pengertian Efisiensi	21
2.5. Pengertian Aplikasi	22
2.6. Pengertian Aplikasi Akuntansi UKM.....	23

2.7. Penelitian Terdahulu.....	25
2.8. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1. Lokasi Penelitian	42
3.2. Waktu Penelitian	42
3.3. Jenis Data.....	42
3.4. Sumber Data	43
3.5. Teknik Pengumpulan Data	43
3.6. Populasi dan Sampel.....	45
3.7. Definisi Operasional Variabel	46
3.8. Metode Analisis Data	47
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	47
3.8.2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	47
3.8.3. Uji Asumsi Klasik.....	48
3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
3.8.5. Uji Hipotesis	52
3.8.6. Koefisien Determinasi	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1. Analisis Data dan Hasil Penelitian	56
4.1.1. Data dan Karakteristik Responden	56
4.1.2. Statistik Deskriptif.....	58
4.2. Uji Validitas.....	60
4.3. Uji Reliabilitas.....	61
4.3.1. Variabel Efektivitas	61
4.3.2. Variabel Efisiensi.....	61
4.3.3. Variabel Laporan Keuangan	62
4.4. Uji Asumsi Klasik	63
4.4.1. Uji Normalitas	63
4.4.2. Uji Multikolinieritas	64
4.4.3. Uji Autokorelasi.....	64
4.4.4. Uji Heteroskedastisitas	65

4.5. Analisis Regresi Linear Berganda	67
4.6. Uji Hipotesis	68
4.6.1. Uji t (Parsial).....	68
4.6.2. Uji F (Simultan).....	69
4.6.3. Koefisien Determinasi	70
4.7. Pembahasan	71
4.7.1. Tingkat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	71
4.7.2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.....	71
4.7.3. Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	9
Gambar 2.1 Aplikasi Akuntansi UKM.....	24
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Pekerja.....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden	56
Tabel 4.2 Usia Responden.....	57
Tabel 4.3 Pendidikan Responden.....	57
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Efisiensi.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Laporan Keuangan	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.12 Hasil Durbin - Watson	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi.....	67
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	68
Tabel 4.16 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	78
Lampiran 2. Hasil Jawaban Identitas Data Responden.....	81
Lampiran 3. Hasil Jawaban Responden	82
Lampiran 4. Output Hasil SPSS.....	83
Lampiran 5 Buku Bimbingan.....	95

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era digitalisasi di Indonesia mulai diterapkan di berbagai bidang, khususnya dalam bidang bisnis. Kondisi demikian menuntut para pelaku bisnis untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Dengan adanya digitalisasi membuat para pelaku bisnis menjadi lebih mudah dalam mengembangkan usahanya. Penerapan digitalisasi tidak hanya untuk kategori bisnis usaha yang sudah berbentuk perseroan terbatas (PT) maupun persekutuan komanditer (CV), namun juga pebisnis kecil seperti usaha mikro kecil menengah bisa menerapkannya. Penerapan digitalisasi dalam bidang bisnis dilakukan dengan harapan dapat memajukan pembangunan ekonomi nasional.

Menurut *International Finance Corporation* (2017:1)^[1], usaha mikro kecil menengah yang selanjutnya disebut dengan UMKM memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. UMKM mewakili bagian penting dari ekonomi dunia dan merupakan salah satu pendorong terkuat dari pembangunan ekonomi, inovasi dan lapangan kerja. Peranan digitalisasi dalam UMKM dapat dilakukan dengan strategi pemasaran menggunakan *marketplace* dan komputerasi pengelolaan suatu bisnis.

Digitalisasi berdampak pada beberapa aspek, beberapa diantaranya adalah terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam suatu kegiatan. Efektivitas

adalah kemampuan suatu hal dalam mencapai target yang sudah ditentukan sebelumnya. Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai (Mahmudi, 2010:143)^[2]. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir.

Selain efektivitas, digitalisasi berdampak pada efisiensi. Efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya minimum guna mencapai hasil yang optimum. Efisiensi adalah proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan keluaran dan masukan.^[1] Tingkat suatu efisiensi juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan.

Digitalisasi yang efektif dan efisien sangat memberikan perubahan besar bagi sektor manapun, begitu pula dengan UMKM. Digitalisasi membuka peluang bagi UMKM maupun calon pengusaha muda dalam memasarkan produknya melalui internet dan media sosial serta dalam pengelolaan keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik maka pelaku UMKM dapat memprediksi anggaran yang dibutuhkan dan membuat strategi perencanaan pengembangan usahanya.

Aplikasi akuntansi merupakan salah satu contoh digitalisasi yang menunjang dalam pencatatan keuangan. Hal ini memudahkan bagi penggunaannya dalam pengelolaan keuangan dari suatu perusahaan. Berbagai aplikasi akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh beberapa ahli. Bahkan saat ini aplikasi akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di ponsel pintar atau yang kita kenal dengan sebutan *smartphone*.

Penggunaan *smartphone* yang dapat digunakan secara efektif di dalam situasi dan kondisi apapun, menjadikan *smartphone* menjadi salah satu perangkat yang dipilih oleh para pelaku UMKM untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan seperti pencatatan dan pembukuan akuntansi.

Dewasa ini, *smartphone* sudah banyak digunakan oleh semua kalangan, termasuk pelaku UMKM. Salah satu jenis *smartphone* yang digunakan oleh masyarakat adalah *smartphone* berbasis *android*. Selain mudah digunakan, *smartphone* berbasis *android* memiliki harga yang terjangkau. Berbagai macam aplikasi akuntansi pada *smartphone* berbasis *android* tersedia pada *Google Play Store*. Hal ini menjadikan para pelaku UMKM diharuskan jeli dalam memilih aplikasi dengan pertimbangan fitur-fitur yang ada dalam sebuah aplikasi akuntansi.

Aplikasi Akuntansi UKM adalah salah satu aplikasi *smartphone* berbasis *android* yang memiliki fitur cukup lengkap dalam pengelolaan keuangan. Aplikasi ini dipilih karena memiliki ukuran aplikasi yang cukup kecil yaitu sekitar ± 3 MB sehingga tidak memberatkan *smartphone* para pelaku UMKM. Aplikasi Akuntansi UKM digunakan untuk memenuhi kebutuhan standar pengelolaan sistem informasi keuangan dalam perusahaan sehingga pencatatan keuangan perusahaan tersistem dengan baik dan benar untuk meminimalisir risiko kebangkrutan.

Akan tetapi, tidak semua UMKM mengenal digitalisasi yang terjadi pada saat ini, bahkan banyak UMKM yang belum melakukan tata kelola keuangan yang baik. Sumber daya manusia yang tidak memadai dan

kurangnya pengetahuan akuntansi menjadi faktor utama belum dilakukannya tata kelola keuangan UMKM dengan baik. Kondisi demikian merupakan penyebab para pelaku UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan, termasuk UMKM yang ada di Kota Tegal.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal tahun 2021^[3], tercatat ada ± 336 UMKM yang aktif di Kota Tegal. UMKM ini terdiri dari berbagai sektor, mulai dari penyediaan jasa, pembuatan barang hingga sektor kuliner. Diantara seluruh sektor yang ada, sektor kuliner merupakan sektor yang mendominasi di Kota Tegal. Hal tersebut terlihat dalam data yang diperoleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal^[3] bahwa terdapat 140 unit atau sekitar 41 persen UMKM di Kota Tegal bergerak di sektor kuliner.

Selain itu, pencatatan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci dalam mengembangkan suatu UMKM. Apabila pencatatan keuangan dilakukan dengan baik, maka UMKM dapat menyusun laporan keuangan dengan benar dan dapat menghitung laba/rugi yang diperolehnya. Akan tetapi, hanya beberapa pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal telah melakukan pencatatan keuangan sederhana, sisanya tidak karena keterbatasan sumber daya manusia yang dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan.

Pelaku UMKM sektor kuliner yang telah melakukan pencatatan terkadang mengalami keraguan pada penyusunan laporan keuangan telah sesuai standar akuntansi yang ditetapkan. Para pelaku UMKM sektor kuliner kemudian memilih aplikasi Akuntansi UKM dalam tata kelola keuangannya.

Faktanya bahwa pelaku UMKM sektor kuliner tidak mengetahui seberapa efektif dan efisien aplikasi yang telah dipilihnya. Padahal yang seharusnya dilakukan dalam menggunakan aplikasi, sebaiknya selalu mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sistem akuntansi atau aplikasi yang telah digunakan (Suwindari, 2015:4).^[4] Pemilihan aplikasi oleh pelaku UMKM hanya didasarkan pada “asal pilih aplikasi” yang tersedia pada *Google Play Store* yang terdapat pada *smartphone*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal tahun 2021^[3], pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal belum memiliki tata kelola keuangan yang teradministrasi dengan baik. Beberapa alasan yang mendasari peneliti menyimpulkan hal tersebut adalah (1) Pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal memilih aplikasi keuangan secara acak dan tanpa didasari alasan yang kuat yaitu aplikasi Akuntansi UKM (2) Pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal tidak mengetahui seberapa efektif dan efisien aplikasi Akuntansi UKM.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI UKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Kecil Menengah sektor kuliner di Kota Tegal)”. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha mikro kecil menengah sektor kuliner dalam mengukur efektivitas dan efisiensi sebuah aplikasi Akuntansi UKM.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat membuat perumusan masalah yaitu:

1. Apakah tingkat efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kota Tegal?
2. Apakah tingkat efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kota Tegal?
3. Apakah tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara simultan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM sektor kuliner di Kota Tegal?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah di Kota Tegal).
2. Untuk mengetahui tingkat efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah di Kota Tegal).
3. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM secara simultan terhadap penyusunan laporan

keuangan UMKM (Studi kasus pada usaha mikro kecil menengah di Kota Tegal).

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai efektivitas dan efisiensi penggunaan sebuah aplikasi Akuntansi UKM di kalangan UMKM sektor kuliner yang ada di Kota Tegal.

2. Bagi UMKM Sektor Kuliner di Kota Tegal

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi terhadap pilihan dalam penggunaan aplikasi keuangan yang akan dilakukan dalam periode yang akan datang.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah literatur kepustakaan agar dapat bermanfaat bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi serta bahan ajar untuk penelitian yang berhubungan dengan penggunaan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

1.5. Batasan Masalah

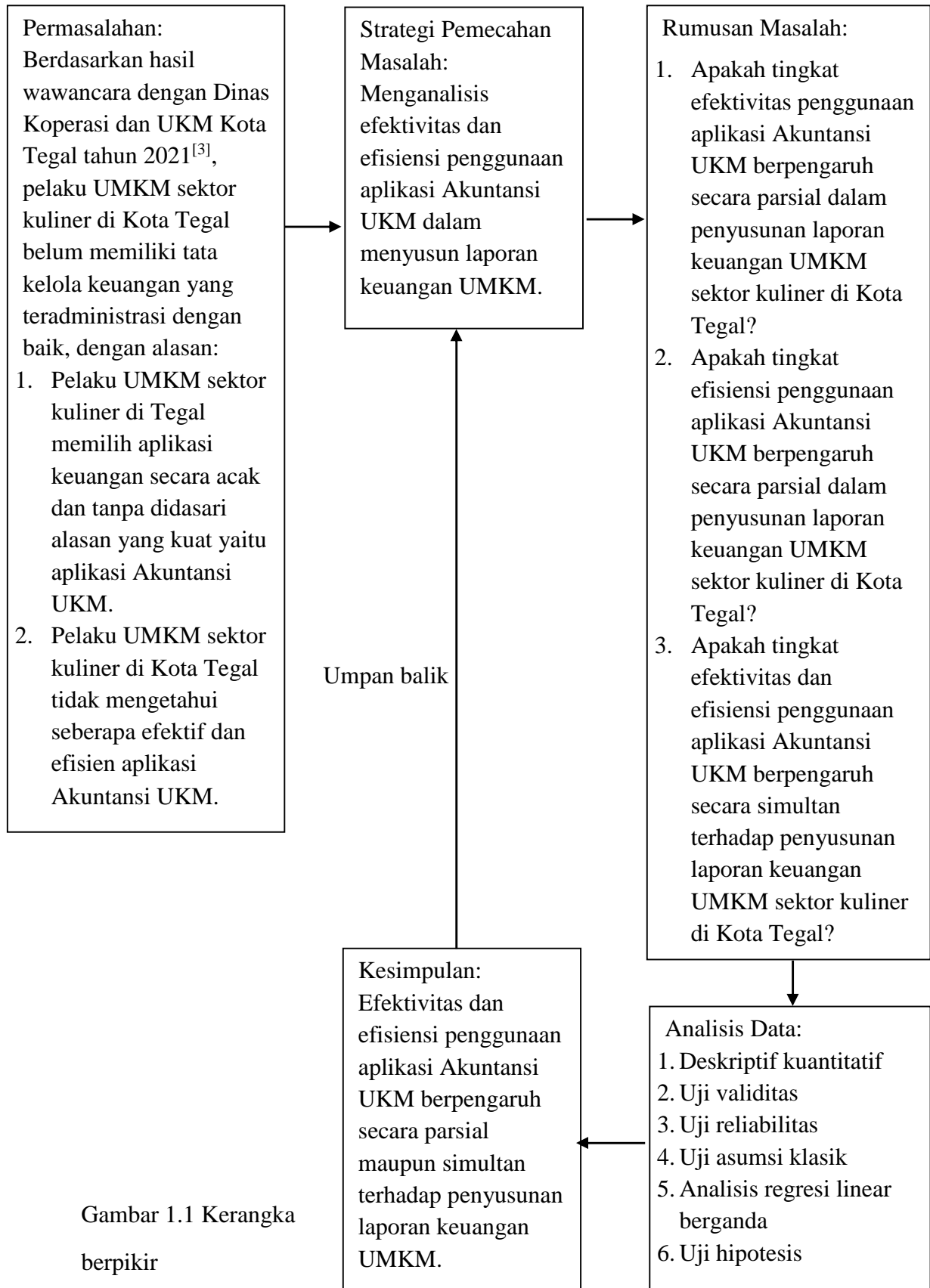
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu penelitian hanya menguji tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan

aplikasi Akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM secara parsial maupun simultan pada UMKM sektor kuliner di Kota Tegal.

1.6. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal tahun 2021^[3], pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal belum memiliki tata kelola keuangan yang teradministrasi dengan baik, dengan alasan (1) Pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal memilih aplikasi keuangan secara acak dan tanpa didasari alasan yang kuat yaitu aplikasi Akuntansi UKM. (2) Pelaku UMKM sektor kuliner tidak mengetahui seberapa efektif dan efisien penggunaan aplikasi Akuntansi UKM. Untuk melakukan penyusunan keuangan yang dibutuhkan aplikasi yang efektif dan efisien. Pada rumusan masalah penelitian ini adalah apakah efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dalam penyusunan laporan keuangan UMKM dengan studi kasus pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Dan hasil dari penelitian ini akan diketahui apakah penggunaan aplikasi Akuntansi UKM memiliki efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan penyusunan laporan keuangan, pengertian usaha mikro kecil menengah, pengertian efektivitas, pengertian efisiensi, pengertian aplikasi dan pengertian aplikasi Akuntansi UKM. Pada bab ini juga memuat penelitian terdahulu dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain: lampiran bimbingan tugas akhir, lampiran tabulasi data dan pengolahannya, serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam arti sederhana adalah catatan keuangan mengenai aktivitas perusahaan atau organisasi selama kurun waktu tertentu (satu periode akuntansi/satu tahun) yang memperlihatkan kondisi pada kurun waktu tersebut. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (dalam Standar Akuntansi Keuangan, 2015:5)^[5], laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Dan menurut beberapa ahli :

- 1) Laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan. (Mahmudi, 2016)^[6].
- 2) Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas suatu perusahaan. (Munawir, 2010:2)^[7].

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses aktivitas akuntansi perusahaan berupa catatan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dengan suatu perusahaan.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan dan diringkaskan dengan tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa.

2.1.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Kasmir, 2008:8)^[8].

a. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang membahas tentang semua pemasukan atau pendapatan usaha dengan semua pengeluaran atau biaya. Laporan laba rugi memiliki beberapa unsur didalamnya, meliputi:

- 1) Pendapatan yaitu bertambahnya modal/aktiva

2) Beban, yaitu berkurangnya modal/aktiva atau bertambahnya pengeluaran perusahaan.

b. Laporan neraca

Laporan neraca merupakan laporan yang berisi aktiva (segala kekayaan yang dimiliki oleh suatu entitas), hutang (sebuah kewajiban yang muncul kepada pihak tertentu yang belum terpenuhi) dan modal (seluruh hal yang dimiliki perusahaan, baik dalam bentuk dana, aset dan utang).

c. Laporan perubahan posisi keuangan yaitu laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Selanjutnya laporan ini menjelaskan perubahan modal dan penyebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk (pendapatan atau pinjaman dari pihak lain) dan kas keluar (biaya-biaya yang telah dikeluarkan) oleh suatu perusahaan.

2.1.3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari dibuatnya laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan^[8] adalah:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva, kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan dan beban yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

- c. Memberikan informasi mengenai perubahan posisi aktiva, kewajiban dan modal perusahaan, serta
- d. Memberikan informasi keuangan lainnya.

2.1.4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan memiliki ukuran-ukuran normatif atau karakteristik dalam penyusunannya agar dapat memberikan kualitas informasi yang tepat. Terdapat 4 ukuran normatif dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- a. Relevan

Laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, melihat peristiwa masa kini dan memprediksi masa depan. Informasi yang relevan memiliki 4 unsur, yaitu:

- 1) Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi dapat membantu pengguna dalam menegaskan atau mengoreksi evaluasi di masa lalu.

- 2) Memiliki manfaat prediktif

Informasi memungkinkan pengguna dalam memprediksi masa depan.

- 3) Tepat waktu

Penyajian informasi tepat waktu sehingga berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

4) Lengkap

Informasi laporan keuangan tersaji secara lengkap dan mencakup seluruh informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

b. Keandalan

Dalam penyajian informasi laporan keuangan diwajibkan bebas dari ambiguitas atau pengertian ganda, menyesatkan dan kesalahan material. Informasi yang disajikan berupa fakta serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- 1) Jujur, penyajian informasi secara jujur dan wajar, baik dari peristiwa transaksi maupun peristiwa lainnya.
- 2) Dapat diverifikasi, penyajian informasi laporan keuangan dapat diuji dan jika pengujian dilakukan lebih dari satu kali, maka akan didapatkan simpulan yang tidak jauh berbeda.
- 3) Netralitas, penyajian informasi laporan keuangan tidak berpihak pada siapapun, baik pembuat maupun penggunaannya.

c. Dapat dibandingkan

Laporan keuangan dikatakan andal jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau dengan entitas yang lain.

d. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman pengguna.

2.2. Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil menengah atau biasa disingkat dengan UMKM merupakan unit usaha yang bergerak di bidang wirausaha dan dikelola oleh perorangan maupun badan usaha. Usaha mikro kecil menengah adalah unit usaha yang membantu perekonomian Indonesia. Sebab melalui UMKM akan membentuk lapangan kerja baru dan meningkatkan devisa negara melalui pajak badan usaha.

Badan Pusat Statistik menyebutkan kriteria UMKM berdasarkan jumlah pekerja dalam sebuah usaha dalam tabel berikut:

Tabel 2.1. Kriteria UMKM Berdasarkan Jumlah Pekerja

Kriteria Usaha	Jumlah Pekerja
Mikro	1 – 4
Kecil	5 – 9
Menengah	20 – 99

Sumber: (*International Journal of Business and Social Science*, 2017)^[9]

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021^[10], UMKM digolongkan berdasarkan modal usaha dan hasil penjualan tahunan yang dimiliki sebuah usaha, meliputi:

- a. Kriteria usaha mikro, memiliki modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki hasil penjualan tahunan maksimal Rp2.000.000.000.
- b. Kriteria usaha kecil, memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000 sampai dengan Rp5.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000 sampai dengan Rp15.000.000.000.
- c. Kriteria usaha menengah, memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000 sampai dengan Rp10.000.000.000 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000 sampai dengan Rp.50.000.000.000.

2.3. Pengertian Efektivitas

Efektif berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas adalah kemampuan melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan program atau misi) daripada suatu organisasi atau sejenis yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya.

Pengukuran efektivitas suatu aplikasi bukanlah suatu hal yang sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Apabila dipandang dari sudut keberhasilan sasaran, maka efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat *output* atau keluaran yang diberikan dalam sebuah aplikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kriteria

atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh Siagian (dalam Putra Agung Aldino 2018:3)^[11] yaitu:

- 1) Kejelasan akan tujuan yang hendak dicapai, agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai tujuan organisasi dan sasaran yang terarah;
- 2) Kejelasan strategi untuk mencapai tujuan, dalam melakukan berbagai upaya untuk mencapai sasaran yang ditentukan agar tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi;
- 3) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional;
- 4) Perencanaan yang matang, penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja;
- 5) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif;
- 6) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya;
- 7) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingatkan sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

Efektivitas menggambarkan seluruh siklus *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Efektivitas difokuskan pada peranan sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan pengguna dimana sistem informasi yang dihasilkan mempunyai kemampuan implementasi dan kapasitas penyajian informasi sesuai dengan yang diharapkan pengguna sistem informasi. (Supriatna dan Jin, 2006:116)^[12]

Studi tentang efektivitas memiliki berbagai ukuran nilai. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sudarwan Danim dalam bukunya *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok* yang menyebutkan beberapa variabel yang mempengaruhi efektivitas, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), yaitu variabel pengelola yang mempengaruhi variabel terikat yang sifatnya *given* dan adapun bentuknya, sebagai berikut:
 - a. Struktur yaitu tentang ukuran;
 - b. Tugas yaitu tugas dan tingkat kesulitan;
 - c. Lingkungan yaitu keadaan fisik baik organisasi, tempat kerja maupun lainnya;
 - d. Pemenuhan kebutuhan yaitu kebutuhan fisik organisasi, kebutuhan di tempat kerja dan lain-lain.

2. Variabel terikat (*dependent variable*), yaitu variabel yang dapat dipengaruhi atau dapat diikat oleh variabel lain dan berikut adalah contoh dari variabel terikat, yaitu:
 - a. Kecepatan dan tingkat kesalahan pengertian;
 - b. Hasil umum yang dapat dicapai pada kurun waktu tertentu.
3. Variabel perantara (*interdependent variable*), yaitu variabel yang ditentukan oleh suatu proses individu atau organisasi yang turut menentukan efek variabel bebas. (Danim, 2004:121)^[13] .

2.4. Pengertian Efisiensi

Mulyadi (2007:63)^[14] menyatakan bahwa efisiensi memiliki arti ketepatan cara usaha dan kerja dalam melakukan sesuatu dengan tidak membuang-buang biaya, tenaga dan waktu. Efisiensi juga berarti rasio antara *input* dan *output* atau biaya dan keuntungan. Tujuan dari sebuah efisiensi menurut Parta Ibeng (dalam pendidikan.co.id)^[15] adalah sebagai berikut:

1. Mencapai suatu hasil atau tujuan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Sebagai upaya untuk menghemat serta mengurangi penggunaan sumber daya dalam melakukan kegiatan atau aktivitas.
3. Dapat memaksimalkan penggunaan segala sumber daya yang dimiliki sehingga tidak ada yang terbuang dengan percuma.
4. Dapat meningkatkan kinerja suatu unit kerja sehingga hasil atau *output*-nya semakin maksimal.
5. Mendapatkan keuntungan secara maksimal.

2.5. Pengertian Aplikasi

Kata aplikasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *application* yang berarti penerapan. Aplikasi adalah sebuah *software* yang dibuat untuk melakukan pengolahan data. Menurut Sri Widianti (dalam Salamadian.com)^[16], aplikasi adalah suatu perangkat lunak yang dibuat sebagai *front-end* sebuah sistem yang dipakai untuk mengolah data sehingga menjadi suatu informasi yang berguna bagi pengguna.

Dalam penggunaannya, aplikasi dibagi menjadi 3 jenis, yaitu aplikasi berbasis web, aplikasi desktop dan aplikasi berbasis *mobile*.

a. Aplikasi Berbasis Web

Aplikasi berbasis web atau disebut juga dengan *web base* adalah aplikasi berbasis teknologi web dan akan berjalan apabila terdapat koneksi internet yang stabil. *Web base* ini sangat mudah diakses pada sistem operasi apapun, baik *windows*, *linux*, *android*, *MacOS* maupun *iOS* selama terhubung dengan internet.

b. Aplikasi Berbasis Desktop

Aplikasi berbasis desktop adalah aplikasi yang dijalankan dengan menginstalnya terlebih dahulu pada perangkat desktop (baik PC maupun laptop) dan berjalan secara *offline*. Penginstalan aplikasi berbasis desktop ini dilakukan secara mandiri oleh penggunanya. Aplikasi berbasis desktop kebanyakan memiliki lisensi dan tidak semua aplikasi mendukung pada sistem operasi tertentu, kecuali pembuat aplikasi mengembangkannya untuk seluruh sistem operasi.

c. Aplikasi Berbasis *Mobile*

Seperti namanya, aplikasi berbasis *mobile* dijalankan pada *smartphone*. Aplikasi ini merupakan pengembangan teknologi karena *smartphone* diciptakan dan memiliki sistem operasi yang berbeda dengan web dan desktop. Aplikasi berbasis *mobile* dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1) Aplikasi Berbasis Web *Mobile*

Penggunaan aplikasi berbasis web ini pada umumnya seperti web browser namun diakses pada *smartphone* sehingga web browser memiliki tampilan *mobile*.

2) *Native apps*, yaitu aplikasi *mobile* yang dijalankan dengan menginstal terlebih dahulu sebelum digunakan. Aplikasi yang termasuk *native apps* biasanya tersedia di toko aplikasi seperti *Play Store* atau *Appstore*.

2.6. Pengertian Aplikasi Akuntansi UKM

Aplikasi Akuntansi UKM adalah salah satu aplikasi keuangan sederhana yang dapat dan mudah digunakan oleh usaha mikro, kecil dan menengah. Aplikasi ini merupakan salah satu contoh *mobile native apps* pada penjelasan aplikasi berbasis *mobile* android pada *smartphone*. Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis dan tanpa syarat apapun.

Aplikasi Akuntansi UKM menyediakan berbagai fitur yang dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan, seperti jurnal harian, koreksi jurnal, buku besar, neraca saldo dan yang penyusunan laporan keuangan. Aplikasi

ini dapat dijalankan tanpa menggunakan data seluler sehingga memudahkan para penggunanya dalam melakukan pengelolaan keuangannya.



Gambar 2.1 Aplikasi Akuntansi UKM

Sumber: Data primer, 2021

Penggunaan aplikasi Akuntansi UKM diharapkan dapat mempermudah para penggunanya khususnya para pelaku UMKM yang ada di Indonesia. Karena para pelaku UMKM dipaksa untuk belajar akuntansi supaya terdapat peningkatan dalam mengembangkan usahanya. Aplikasi Akuntansi UKM juga menyediakan berbagai panduan dan contoh transaksi.

Berbagai fasilitas yang tersedia di Aplikasi Akuntansi UKM, diantaranya:

- a. Jurnal Harian: digunakan untuk memasukan jurnal harian perusahaan.
- b. *Quick* Jurnal: digunakan untuk memasukan jurnal dengan cepat menggunakan model *dual input*.
- c. Buku Besar: digunakan untuk melihat laporan jurnal harian yang sudah dimasukan.

- d. Neraca Saldo: digunakan untuk melihat laporan keseimbangan nilai jurnal harian yang dimasukan.
- e. Laporan Laba Rugi: digunakan untuk mengetahui laporan laba atau rugi perusahaan.

2.7. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN”	VARIABEL PENELITIAN	ALAT ANALISIS	HASIL PENELITIAN
1	Hetika ¹ , Yusri Anis Faidah ² (2019) “Aplikasi Akuntansi Berbasis Android untuk Menyusun Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Konveksi “Very Convection”)	1. Aplikasi Akuntansi UKM 2. Penyusunan laporan keuangan	Menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif	Penerapan aplikasi akuntansi UKM-ID sangat membantu dalam menyusun laporan keuangan sehingga diketahui secara jelas laba/rugi usaha dan posisi keuangan usaha. Namun, usaha Very Convection masih memerlukan

				<p>pendampingan dalam menghitung harga pokok produksi sehingga dapat menentukan harga jual yang akurat. Aplikasi akuntansi memberikan kemudahan kepada pengguna karena sudah tersedia daftar nama akun, apabila ada akun-akun perusahaan yang belum tersedia maka pengguna aplikasi dapat menambahkan pada menu pengaturan.</p>
--	--	--	--	---

2	<p>Luh Putu Virra Indah Perdanawati¹, Ni Ketuk Rasmini², Dewa Gede Wirama³ (2014) “Pengaruh Unsur-Unsur Kepuasan Pengguna pada Efisiensi dan Efektivitas Kerja Pengguna Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi di Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali”</p>	<p>1. Unsur-unsur kepuasan pengguna, yaitu kelengkapan fungsi (X_1), stabilitas (X_2), kemudahan pengguna (X_3), inovasi (X_4), keamanan (X_5) dan fleksibilitas (X_6) 2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y_1) 3. Efisiensi Sistem Informasi Akuntansi (Y_2)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan uji hipotesis, terdiri dari : 1. Uji F 2. Uji t 3. Koefisien determinasi</p>	<p>1. Kepuasan pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi berpengaruh terhadap efisiensi kerja pengguna pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali. Namun uji t memberikan hasil bahwa unsur kepuasan pengguna yang diukur dengan variabel kelengkapan fungsi dan fleksibilitas saja yang berpengaruh terhadap efisiensi</p>
---	---	---	---	---

				<p>kerja pengguna sistem akuntansi instansi.</p> <p>Sementara variabel stabilitas, kemudahan penggunaan dan inovasi tidak memiliki pengaruh.</p> <p>2. Kepuasan pengguna aplikasi sistem akuntansi instansi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pengguna pada Satuan Kerja Pendidikan Tinggi di Provinsi Bali.</p>
--	--	--	--	---

				<p>Namun uji t memberikan hasil bahwa unsur kepuasan pengguna yang diukur dengan variabel keamanan saja yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja pengguna sistem akuntansi instansi.</p> <p>Sebaliknya, variabel kelengkapan fitur, stabilitas, kemudahan penggunaan, dan fleksibilitas tidak memiliki pengaruh.</p>
--	--	--	--	---

3	<p>Natalia Paranoan¹, Christina Jeane Tandirerung², Anthon Paranoan³ (2019) “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”</p>	<p>1. Pemanfaatan teknologi informasi (X₁) 2. Kompetensi SDM (X₂) 3. Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan: 1. Analisis regresi berganda 2. Uji hipotesis</p>	<p>1. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. 3. Pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh simultan terhadap efektivitas sistem</p>
---	--	---	--	--

				informasi akuntansi.
4	Dirgayusa Sukma Putra ¹ , Anantawikrama Tungga Atmaja ² , Nyoman Ari Surya Darmawan ³ (2014) “Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Yang Terletak Di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng)”	1. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi (X ₁) 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂) 3. Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)	Peneliti menggunakan: - Uji validitas - Uji reliabilitas - Uji asumsi klasik - Analisis regresi berganda	Variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X ₁) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂) secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan secara simultan variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X ₁) dan variabel

				Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh positif yang signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.
5	Saa'dillah (2016) “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Barang Milik Daerah (BMD) dalam Pengelolaan BMD di Pemerintah Kabupaten Landak”	1. Efektivitas Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Barang Milik Daerah (BMD) 2. Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD). 3. Faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi SIMDA	Alat analisis pada penelitian ini menggunakan statistika deskriptif kualitatif.	Pengelolaan BMD dengan aplikasi SIMDA BMD memiliki skor sangat 8.684 dari 10.492 sehingga masuk dalam kategori sangat efektif. Faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi SIMDA BMD, yang merupakan

				<p>indikator-indikator yang memperoleh interpretasi tertinggi yaitu pada indikator <i>output</i> SIMDA BMD dengan interpretasi skor sebanyak 86%.</p>
6	<p>Nilai Suwindari (2019) “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Pelatihan Sebagai Variabel Moderating</p>	<p>1. Efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X_1) 2. Kepercayaan pada penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi (X_2) 3. Pelatihan teknologi sistem informasi akuntansi (X_3)</p>	<p>Menggunakan uji regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda.</p>	<p>Efektifitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja individual. Pengujian secara simultan</p>

	<p>(Studi Empiris Pada Bank XXX Cabang Ponorogo)".</p>	<p>4. Kinerja Individual (Y)</p>	<p>menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan, kepercayaan teknologi sistem informasi akuntansi dan variabel moderat secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja individual. Sedangkan variabel pelatihan tidak dapat memoderasi hubungan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas teknologi sistem informasi</p>
--	--	----------------------------------	--

				akuntansi terhadap kinerja individual.
7	Dicky Supriatna, Thjai Fung Jin (2016) “Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna <i>Public Computer</i> terhadap Efisiensi dan Efektivitas Mahasiswa Trisakti School of Management”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan fungsi/fitur (X_1) 2. Stabilitas/keandalan (X_2) 3. Kemudahan pengguna (X_3) 4. Inovasi (X_4) 5. Keamanan (X_5) 6. Efisiensi (Y_1) 7. Efektivitas (Y_2) 	Menggunakan uji Analisis Regresi Berganda	Hasil menunjukkan bahwa kepuasan pengguna komputer publik pengaruh signifikan terhadap efisiensi dan efektivitas siswa di Trisakti Sekolah Manajemen. Namun, dari uji t menunjukkan bahwa fitur kelengkapan, inovasi, keamanan, fleksibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi, dan kelengkapan fitur, inovasi memiliki pengaruh

				signifikan terhadap efektivitas.
8	Bernard Paulinus M. Tambunan (2012) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja (Sat-Ker) di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan (Y) 2. Rekonsiliasi Data (X_1) 3. Peningkatan kompetensi SDM (X_2) 4. Sarana dan prasarana pendukung (X_3) 	Menggunakan uji regresi linier sederhana dan analisis regresi berganda.	<p>Pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa secara bersama – sama rekonsiliasi data, kompetensi SDM, serta sarana dan prasarana pendukung berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa secara parsial juga berpengaruh positif</p>

				terhadap kualitas laporan keuangan.
9	<p>Novia Nuraini, Nur Handayani. 2014.</p> <p>“Analisis Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi pada PT. PLN APJ Bojonegoro”</p>	<p>1. Efektivitas</p> <p>2. Efisiensi</p> <p>3. Laporan Laba Rugi</p>	<p>Menggunakan analisis deskriptif kualitatif.</p>	<p>1) Berdasarkan realisasi aktifitas dalam penyambungan baru telah sesuai dengan SOP yang berlaku di PT. PLN sehingga dapat dikatakan berhasil dalam mencapai tujuan perusahaan.</p> <p>(2) Penggunaan aplikasi akuntansi pada bagian pelayanan sangat diperlukan, karena dalam pencatatan proses administrasi dan keuangan menunjukkan bahwa hasilnya</p>

				<p>lebih efektif dalam pelaksanaan SOP dan lebih efisien dalam penyusunan anggaran. (3)</p> <p>Profitabilitas dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan kinerja suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.</p> <p>Berdasarkan laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2011 sebesar Rp 761.697.740.271 terbukti lebih tinggi tingkat profitabilitasnya daripada tahun 2010 sebesar Rp</p>
--	--	--	--	--

				460.381.031.599. (4) Kondisi keuangan perusahaan PT. PLN APJ Bojonegoro pada tahun 2011 terbukti lebih efisien dibandingkan tahun 2010 karena rasio efisiennya diatas 1.
--	--	--	--	---

Sumber : Data diolah (2021)

2.8. Hipotesis Penelitian

Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

1. Efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

Efektivitas dapat digunakan untuk menilai kinerja suatu aplikasi Akuntansi UKM. Kinerja suatu aplikasi dapat dinilai mulai dari *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil guna suatu aplikasi dan dinyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas dan waktu) dalam penyusunan laporan keuangan UMKM yang telah dicapai.

H₁: Efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

Efisiensi berarti melakukan aktivitas dengan benar dan tepat sehingga tidak menyalahgunakan waktu dan tenaga. Penggunaan aplikasi adalah salah satu opsi yang bisa meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM. Dengan adanya Akuntansi UKM diharapkan dapat menggantikan aktivitas yang dikerjakan secara manual, baik dalam *input* transaksi hingga penyusunan laporan keuangan UMKM.

H₂: Efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

3. Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

Efektivitas dan efisiensi suatu aplikasi menjadi salah satu harapan bagi para pengguna. Aplikasi Akuntansi UKM merupakan salah satu aplikasi tata kelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM. Penggunaan aplikasi Akuntansi UKM diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

H₃: Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM sektor kuliner yang berada di Kota Tegal, Jawa Tengah.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[17] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti profil dan jenis UMKM yang ada di Kota Tegal.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[17] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam penelitian ini, jenis data kuantitatif yang diperlukan berupa hasil tabulasi kusioner tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM sektor kuliner yang berada di Kota Tegal.

3.4. Sumber Data

Untuk dapat mengelola dan mencari hubungan permasalahan ini, maka peneliti melakukan pengambilan data menurut sumbernya, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[17] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu data dari wawancara dan hasil kuesioner yang mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[17] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti buku-buku pedoman referensi dan beberapa catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut :

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiyono (2008 : 145)^[18] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2005 : 137)^[17] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[19] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data tudi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

4. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian

ini data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang harus diisi oleh responden. Pertanyaan tersebut kemudian dijawab oleh responden yaitu pelaku UMKM sektor kuliner yang ada di Kota Tegal.

3.6. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dengan mengacu data yang diperoleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Tegal^[3] yaitu sejumlah 140 UMKM .

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:116)^[18], “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam pengambilan sampel ini harus dilakukan seefektif mungkin sehingga dapat mewakili dan menggambarkan populasi sebenarnya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden sebagai berikut:

- a. Responden merupakan pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal;
- b. Responden sedang atau pernah menggunakan aplikasi Akuntansi UKM.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh responden sebanyak 28 orang dengan rincian sebagai berikut:

	Unit
UMKM sektor kuliner Kota Tegal.	140
UMKM sektor kuliner Kota Tegal yang tidak berkenan diwawancara secara langsung.	20
	<hr style="border-top: 3px double black;"/>
	120
UMKM sektor kuliner Kota Tegal yang masih menggunakan pencatatan manual dan yang tidak melakukan pencatatan.	92
	<hr style="border-top: 3px double black;"/>
Total UMKM sektor kuliner Kota Tegal yang sedang atau pernah menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM.	28
	<hr style="border-top: 3px double black;"/>

3.7. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59)^[19] variabel penelitian adalah suatu sifat atau atribut atau nilai dari objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang variasinya dipengaruhi oleh variabel independen (Suliyanto, 2005:78)^[17]. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Penyusunan Laporan Keuangan (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang variasinya mempengaruhi atau menjadi besar kecilnya variabel lain (Suliyanto, 2005:77)^[17]. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Efektivitas (X_1) dan Efisiensi (X_2).

3.8. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[20] “Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data”.

3.8.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu menjelaskan sesuatu yang akan diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} (setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*) dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$, dengan n merupakan jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} : koefisien korelasi (r -hitung)

$\sum x$: Skor variabel independen

$\sum y$: Skor variabel dependen

$\sum xy$: Hasil kali skor butir dengan skor total

n : Jumlah responden

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten dari satu waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas reliabilitas dengan uji statistik *Cronchbach Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,60$.

$$\alpha = \frac{k \cdot r}{1 + (k-1)r}$$

Dengan:

α = koefisien reliabilitas

r = korelasi antar item

k = jumlah item

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu

model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan sebagai berikut:

3.8.3.1.Uji Normalitas

“Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” (Ghozali, 2011:160)^[20]. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji Kolmogorov Smirnov lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{Sig} = 0,05$ maka suatu model regresi dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.

3.8.3.2.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). (Ghozali, 2011:105)^[20] Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam

model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas, dan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.8.3.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2011:110)^[20]. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Syarat untuk regresi ganda adalah tidak ada autokorelasi antar variabel bebas. Cara mendeteksi adanya autokorelasi dengan melihat nilai statistik pada Durbin Watson (DW). Kriteria jika pada suatu model regresi tidak terjadi autokorelasi adalah jika $dU < DW < 4 - dU$. Jika nilai DW di luar batas tersebut maka pada model regresi terjadi autokorelasi.

3.8.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)^[20] “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap,

maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilihat pada plot residual terhadap variabel *dependent* yang distandarisasi. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas (X) secara serentak terhadap variabel tidak bebas (Y). Rumus regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Penyusunan laporan keuangan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi X_1

b_2 : Koefisien regresi X_2

X_1 : Efektivitas

X_2 : Efisiensi

3.8.5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

3.8.5.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel terikat efektivitas dan efisiensi terhadap variabel bebas yaitu penyusunan laporan keuangan. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah:

1. $H_{o.1}$: Efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.
2. $H_{a.1}$: Efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.
3. $H_{o.2}$: Efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

4. $H_{a.2}$: Efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh signifikan secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara,

1. Dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}
 - a. H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - b. H_0 ditolak (H_a diterima) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. Dengan berdasarkan angka signifikansinya
 - a. H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$
 - b. H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$

Perhitungan uji t secara manual dapat dilakukan

menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t = t_{hitung}$

$r =$ koefisien korelasi

$n =$ jumlah responden

3.8.5.2. Uji F (Uji simultan)

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan

menggunakan uji F_{tes} yaitu dengan cara membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Model hipotesis yang digunakan dalam uji F ini adalah:

1. $H_{o.3}$: Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.
2. $H_{a.3}$: Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

Dalam pengambilan keputusan dengan dua cara, yaitu :

1. Dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel}
 - a. H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ $\alpha = 5\%$
 - b. H_o ditolak (H_a diterima) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$
2. Dengan berdasarkan angka probabilitasnya
 - a. H_o diterima jika angka probabilitasnya $> 0,05$
 - b. H_o ditolak (H_a diterima) jika probabilitasnya $< 0,05$.

3.8.6. Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2012:97)^[19] “Koefisien Determinasi = R^2 (Koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil

(share) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y.” Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

r^2 = Nilai koefisien korelasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Data dan Hasil Penelitian

4.1.1. Data dan Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan responden yang telah memenuhi kriteria sebanyak 28 orang kepada pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dengan rincian deskripsi berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jenis kelamin responden pelaku UMKM sektor kuliner pengguna aplikasi Akuntansi UKM disajikan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 3.1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1.	Laki-laki	5	18
2.	Perempuan	23	82
	Total	28	100

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 5 orang atau sekitar 18% responden laki-laki dan 82% responden perempuan. Dari 28 kuesioner yang didapatkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden yang berjenis kelamin laki-laki.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data usia responden pelaku UMKM sektor kuliner pengguna aplikasi Akuntansi UKM disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2. Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	< 20 tahun	0	0
2.	21 s/d 30 Tahun	2	7
3.	31 s/d 40 Tahun	15	54
4.	> 40 Tahun	11	39
	Total	28	100

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada responden berusia < 20 tahun atau 0%, sebanyak 2 orang atau 7% responden berusia 21 s/d 30 tahun, 15 orang atau 54% responden berusia 31 s/d 40 tahun dan 11 orang atau 39% responden berusia > 40 tahun.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Data usia responden pelaku UMKM sektor kuliner pengguna aplikasi Akuntansi UKM disajikan dalam tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase (%)
1.	SD	1	4
2.	SMP	4	14
3.	SMA/SMK	11	39
4.	D3/S1/S2	12	43
	Total	28	100

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang atau 4% responden berpendidikan SD, 4 orang atau 14% responden berpendidikan SMP, 11 orang atau 39% responden berpendidikan SMA/SMK dan 12 orang atau 43% responden berpendidikan D3/S1/S2.

4.1.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian ini berisi rincian variabel meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), standar deviasi, *range*, *minimum*, dan *maksimum* yang akan disajikan dalam tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Hasil Statistik Deskriptif

	Efektivitas	Efisiensi	Laporan Keuangan
N	28	28	28
Mean	33,89	18,25	30,18
Median	34,00	18	30,00
Std. Deviation	3,047	1,351	2,639
Range	9	4	10
Minimum	30	16	25
Maximum	39	20	35

Sumber: Data Diolah (2021)

Dalam penelitian ini, jawaban responden atau nilai n yang dianalisis dalam penelitian ini berjumlah 28 kuesioner, sedangkan dengan tiga variabel dengan rincian deskripsi sebagai berikut:

1. Deskripsi Efektivitas

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata jawaban dalam variabel efektivitas sebesar 33,89 dengan nilai tengah sebesar 34. Standar deviasi dalam variabel tersebut sebesar 3,047 dengan skor *minumum* sebesar 30 dan skor jawaban *maksimum* sebesar 39 dengan *range* 9.

2. Deskripsi Efisiensi

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata jawaban dalam variabel efisiensi sebesar 18,25 dengan nilai tengah sebesar 18. Standar deviasi dalam variabel tersebut sebesar 1,351 dengan skor *minumum* sebesar 16 dan skor jawaban *maksimum* sebesar 20 dengan *range* 4.

3. Deskripsi Laporan Keuangan

Dari tabel 4.4 diatas, dapat dijelaskan bahwa rata-rata jawaban dalam variabel variabel laporan keuangan sebesar 30,18 dengan nilai tengah sebesar 30. Standar deviasi dalam variabel tersebut sebesar 2,639 dengan skor *minumum* sebesar 25 dan skor jawaban *maksimum* sebesar 35 dengan *range* 10.

4.2. Uji Validitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Sig.(2-tailed)	Keterangan
Variabel Efektivitas Pengguna Aplikasi Akuntansi UKM				
EFEKTIVITAS_1	0,631	0,3739	0,000	Valid
EFEKTIVITAS_2	0,706	0,3739	0,000	Valid
EFEKTIVITAS_3	0,535	0,3739	0,003	Valid
EFEKTIVITAS_4	0,573	0,3739	0,001	Valid
EFEKTIVITAS_5	0,645	0,3739	0,000	Valid
EFEKTIVITAS_6	0,556	0,3739	0,002	Valid
EFEKTIVITAS_7	0,575	0,3739	0,001	Valid
EFEKTIVITAS_8	0,680	0,3739	0,000	Valid
Variabel Efisiensi Pengguna Aplikasi Akuntansi UKM				
EFISIENSI_1	0,815	0,3739	0,000	Valid
EFISIENSI_2	0,669	0,3739	0,000	Valid
EFISIENSI_3	0,566	0,3739	0,002	Valid
EFISIENSI_4	0,759	0,3739	0,000	Valid
Variabel Laporan Keuangan				
LAPKEU_1	0,603	0,3739	0,001	Valid
LAPKEU_2	0,698	0,3739	0,000	Valid
LAPKEU_3	0,682	0,3739	0,000	Valid
LAPKEU_4	0,598	0,3739	0,001	Valid
LAPKEU_5	0,599	0,3739	0,001	Valid
LAPKEU_6	0,753	0,3739	0,000	Valid
LAPKEU_7	0,645	0,3739	0,000	Valid

Sumber: Data diolah (2021)

Nilai r_{tabel} dapat diperoleh dari:

$$df = n - 2 = 28 - 2 = 26$$

dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,3739$.

Keterangan:

df : *degree of freedom*

n : jumlah data

Berdasarkan pada tabel 4.5 hasil uji validitas menggunakan *Pearson correlation* menunjukkan bahwa seluruh item dari masing-masing variabel memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05 menunjukkan bahwa indikator adalah valid.

4.3. Uji Reliabilitas

4.3.1. Variabel Efektivitas

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas

Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
,760	,763	8

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.6 hasil uji reliabilitas variabel efektivitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,760 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

4.3.2. Variabel Efisiensi

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas Efisiensi

Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
,654	,658	4

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji reliabilitas variabel efisiensi menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,654 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

4.3.3. Variabel Laporan Keuangan

Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Laporan Keuangan

Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
,773	,777	7

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji reliabilitas variabel laporan keuangan menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* $0,773 > 0,60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96225045
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,096
	Positive	,083
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai $0,200 > \alpha$ (0,05) yang berarti data terdistribusi normal.

4.4.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.10. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
(Constant)		
T_EFEKTIVITAS	,896	1,115
T_EFISIENSI	,896	1,115

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.10 diatas, diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel efektivitas dan efisiensi bernilai $1,115 < 10$. Hasil menunjukkan tidak terjadinya multikolinieritas.

4.4.3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.11. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,632 ^a	,400	,352	2,125	2,241

a. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

b. Dependent Variable: T_LAPKEU

Sumber: Data diolah (2021)

Uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson dilakukan dengan nilai b antu tabel Durbin-Watson yaitu dengan ketentuan $K = 2$ dan $n = 28$ maka dijelaskan pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.12 4 Hasil Durbin - Watson

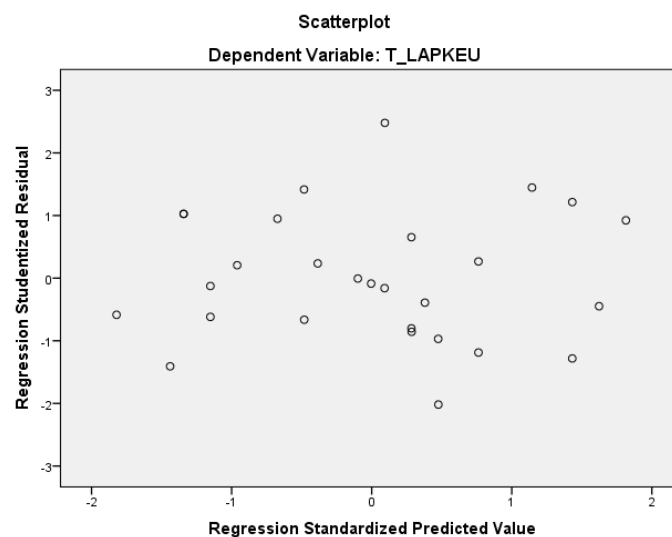
DW	dL	dU	4 – dL	4 – dU
	(2;28)	(2;28)	(4 – 1,2553)	(4 – 1,5596)
2,241	1,2553	1,5596	2,7447	2,4404

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai DW berada pada wilayah dU dan $4 - dU$, yaitu $1,5596 < 2,2241 < 2,4404$ sehingga menunjukkan data tidak mengalami autokorelasi.

4.4.4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (2021)

Pada gambar 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik *Scatterplot* tidak memiliki pola penyebaran yang jelas di atas dan di bawah atau di seitar angka 0. Hasil uji heteroskedastisitas dijelaskan pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,740	3,327		-,523	,606
EFEKTIVITAS	-,054	,075	-,142	-,712	,483
EFISIENSI	,286	,170	,337	1,684	,105

a. Dependent Variable: abres

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.13 diatas, diketahui bahwa nilai Sig. pada masing-masing variabel independen $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14. Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	4,786	6,267		,764	,452
T_EFEKTIVITAS	,319	,142	,368	2,250	,033
T_EFISIENSI	,799	,320	,409	2,497	,019

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji regresi seperti pada tabel 4.14 diatas, maka didapatkan persamaan regresi linear berganda beserta penjelasannya sebagai berikut:

$$Y = 4,786 + 0,319X_1 + 0,799X_2$$

1. Nilai 4,786 merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika efektivitas dan efisiensi sebesar 0 satuan, maka nilai penyusunan laporan keuangan sebesar 4,786 satuan.
2. Nilai 0,319 merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan efektivitas sebesar 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,319 satuan.
3. Nilai 0,799 merupakan nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan efisiensi sebesar 1 satuan, maka dapat menyebabkan peningkatan penyusunan laporan keuangan sebesar 0,799 satuan.

4.6. Uji Hipotesis

4.6.1. Uji t (Parsial)

Tabel 4.15. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	4,786	6,267			,764	,452
T_EFEKTIVITAS	,319	,142	,368		2,250	,033
T_EFISIENSI	,799	,320	,409		2,497	,019

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui nilai t_{hitung} setiap variabel dan nilai t_{tabel} :

$$df = n - k = 28 - 3 = 25$$

dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,05954$.

Keterangan:

df : *degree of freedom*

n : jumlah data

k : jumlah variabel

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$, maka diperoleh:

1. Pengaruh secara parsial dari variabel efektivitas diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,250 dengan t_{tabel} sebesar 2,05954 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ maka

$H_{o.1}$ ditolak ($H_{a.1}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efektivitas berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

2. Pengaruh secara parsial dari variabel efisiensi diperoleh dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,497 dengan t_{tabel} sebesar 2,05954 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ maka $H_{o.2}$ ditolak ($H_{a.2}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efisiensi berpengaruh secara parsial dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

4.6.2. Uji F (Simultan)

Tabel 4.16. Hasil Uji F

Model		Sum of	Mean			
		Squares	df	Square	F	Sig.
1	Regression	75,170	2	37,585	8,320	,002 ^b
	Residual	112,937	25	4,517		
	Total	188,107	27			

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

b. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.16 diatas dapat diketahui nilai

F_{hitung} dan nilai F_{tabel} :

$$df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$Df_2 = n - k = 28 - 3 = 25$$

$\alpha = 0,05$ maka diperoleh $F_{tabel} = 3,39$

Keterangan:

df : *degree of freedom*

n : jumlah data

k : jumlah variabel

Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,320 > 3,39$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,002 < 0,05$ sehingga $H_{0.3}$ ditolak ($H_{a.3}$ diterima) yang berarti bahwa variabel efektivitas dan variabel efisiensi berpengaruh secara simultan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

4.6.3. Koefisien Determinasi

Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	,400	,352	2,125

c. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

d. Dependent Variable: T_LAPKEU

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,352 menunjukkan 35,2 persen variabel penyusunan laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas dan efisiensi sedangkan 74,8 persen lainnya dijelaskan oleh sebab-sebab lain di luar penelitian ini. Penyebab atau faktor lain yang dapat mempengaruhi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM adalah kurangnya pemahaman

mengenai tata kelola keuangan dan pencatatan akuntansi sederhana, mengingat tidak semua pelaku UMKM sektor kuliner berlatar belakang pendidikan akuntansi. Selain itu, pelaku UMKM sektor belum mengetahui adanya aplikasi yang mempermudah dalam pengelolaan keuangan.

4.7. Pembahasan

Hasil analisis olah data masing-masing variabel dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut:

4.7.1. Tingkat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t variabel efektivitas berpengaruh sebesar 0,319 dan nilai signifikansi variabel efektivitas sebesar 0,033. Dengan responden berusia 31 s/d 40 tahun yang mendominasi pengguna aplikasi akuntansi UKM, pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal berpendapat lebih cepat, mudah dan terbantu dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efektif dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

4.7.2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap

Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dari variabel efisiensi berpengaruh sebesar 0,799 dan nilai signifikansi variabel efisiensi sebesar 0,019. Ketersediaan aplikasi Akuntansi UKM yang bisa diunduh secara gratis pada *Google Play Store*, membuat pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal dapat menghemat biaya dalam melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM. Selain itu, penyusunan laporan keuangan UMKM menjadi lebih tepat dan akurat. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efisien dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

4.7.3. Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa variabel efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F sebesar 8,320 dan nilai signifikansi sebesar 0,002. Fitur-fitur yang lengkap pada aplikasi Akuntansi UKM ditambah dengan responden berpendidikan D3/S1/S2 yang

mendominasi, membuat pelaku UMKM sektor kuliner di Kota Tegal melakukan penyusunan laporan keuangan UMKM secara cepat, tepat dan akurat. Selain itu, penggunaan aplikasi Akuntansi UKM dapat mengurangi biaya karena aplikasi ini dapat diunduh gratis melalui *Google Play Store*. Ini membuktikan penggunaan aplikasi Akuntansi UKM efektif sekaligus efisien dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner, peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner serta konsistensi jawaban pada kuesioner tersebut. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid dan reliabel. Peneliti juga melakukan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis. Hasil dari uji tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.
2. Efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara parsial terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.
3. Efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM berpengaruh secara simultan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada usaha mikro kecil menengah sektor kuliner di Kota Tegal.

5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian peneliti adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi UMKM sektor kuliner di Kota Tegal untuk mempelajari pemahaman tentang akuntansi dan keuangan agar mempermudah dalam penggunaan aplikasi Akuntansi UKM serta memaksimalkan penggunaannya agar tercipta efektivitas dan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan UMKM.
2. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel, seperti penelitian mencakup seluruh sektor UMKM sehingga mendapatkan jawaban yang lebih relevan dan luas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis variabel lainnya dan melakukan penelitian dengan objek aplikasi lain yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Corporation, International Finance. (2017). *MSME Finance Gap: Assessment of The Shortfalls and Opportunities in Financing Micro, Small and Medium Enterprise in Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1596/28881>
- [2] Mahmudi. (2010). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jakarta: STIE YKPN.
- [3] Dinas Koperasi dan UKM (2021) Kota Tegal dalam angka 2021.
- [4] Suwindari, Nila. (2015). *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Pelatihan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Bank XXX Cabang Ponorogo)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- [5] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Indonesia Ikatan Akuntansi Indonesia.
- [6] Mahmudi. (2016). *Akuntansi Sektor Publik - Edisi Revisi*. Yogyakarta: UII Pres.
- [7] Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- [8] Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [9] Hadiyati, Ernani, & Mulyono, Sugeng. (2017). *Model of MSME's Competitiveness and Performance Excellent Product in Indonesia: an Approach of Government Policy*, Vol 3.
- [10] Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah.
- [11] Putra, Agung Aldino. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial pada Masyarakat di Kota Palu (Studi Tentang Kelompok Usaha Bersama)*. Vol. 6 No.8, hal. 1-8.
- [12] Supriatna, Dicky, & Jin, Tjhai Fung. (2006). *Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer terhadap Efisiensi dan Efektivitas Mahasiswa Trisakti School of Management*, 8(2), 111-134.
- [13] Danim, Sudarwan. (2004). *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [14] Mulyadi. (2007). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [15] Ibeng, Parta. (2021). *Pengertian Efisiensi, Tujuan, Manfaat, Syarat, Serta Contohnya*. On-line. dari Pendidikan.Co.ID: www.pendidikan.co.id Diakses 15 Maret 2021.
- [16] Putra. (2020). *Pengertian Aplikasi: Fungsi, Sejarah, Klasifikasi*. On-line. dari Salamadian: www.salamadian.com/pengertian-aplikasi/. Diakses 27 Desember 2020.
- [17] Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [18] Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Vol. 20)*. Bandung: Alfabeta.
- [19] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D (Vol. 20)*. Bandung: Alfabeta.
- [20] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM.SPSS 19 Edisi 5*. Universitas Diponegoro.

- [21] Tambunan, Bernard Paulinus M. (2012). *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan pada Satuan Kerja (Satker) di Lingkungan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

PENGANTAR

Hal : Permohonan pengisian kuesioner No :

Lampiran : 1 berkas

Yth : Yth. Bapak/Ibu Responden Penelitian

Dengan hormat,

Saya adalah mahasiswi DIII Akuntansi yang Politeknik Harapan Bersama Tegal sedang menyusun Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (Amd, Ak), dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Asyifa Maulida

NIM : 18030007

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya dengan judul **Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengan Sektor Kuliner di Kota Tegal)**. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan menjawab semua item pertanyaan dengan lengkap dan benar.

Jawaban yang Bapak/Ibu berikan dalam dalam kuesioner akan dijamin kerahasiaannya. Data yang diberikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya, peneliti mengucapkan terima kasih. Salam dan do'a, semoga sehat selalu.

A. Identitas Pribadi

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Usia : < 20 Tahun 31 s/d 40 Tahun
 21 s/d 30 Tahun > 40 Tahun

Pendidikan SD SMA/SMK
 SMP D3/S1/S2

B. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

Di bawah ini terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi penggunaan aplikasi Akuntansi UKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM (Studi Kasus Usaha Mikro Kecil Menengah Sektor Kuliner di Kota Tegal). Berilah tanda (√) pada kolom yang dirasakan saat menggunakan aplikasi tersebut.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju S = Setuju
 TS = Tidak Setuju SS = Sangat Setuju
 KS = Kurang Setuju

No	Pertanyaan	Nilai				
		STS	TS	KS	S	SS
EFEKTIFITAS						
1	Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, Anda menemukan kemudahan untuk melakukan apa yang Anda ingin lakukan.					
2	Dengan adanya aplikasi Akuntansi UKM akan membuat keputusan Anda menjadi efektif.					
3	Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, Anda dapat memberikan penilaian dengan mudah.					
4	Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, Anda harus berusaha dengan pintar dan bukan bekerja dengan kekuatan.					
5	Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, Anda mudah dalam mengetahui atau menemukan data yang dibutuhkan mengenai hal tertentu.					
6	Dengan menggunakan aplikasi Akuntansi UKM, Anda lebih mudah mendefinisikan data yang dibutuhkan.					
7	Aplikasi Akuntansi UKM yang mendukung tugas Anda mudah digunakan.					
8	Anda dapat menggunakan aplikasi Akuntansi UKM dengan baik.					

Sumber : Nila Suwindari (2015)

EFISIENSI						
9	Dengan adanya aplikasi Akuntansi UKM, Anda dapat menghemat waktu dalam menyusun laporan keuangan UMKM.					
10	Dengan adanya aplikasi Akuntansi UKM, Anda dapat menghemat tenaga dalam menyusun laporan keuangan UMKM.					
11	Dengan adanya aplikasi Akuntansi UKM, Anda dapat menghemat biaya dalam menyusun laporan keuangan UMKM.					
12	Dengan adanya aplikasi Akuntansi UKM, Anda dapat menyusun laporan keuangan UMKM dengan cepat.					

Sumber : Dicky Supriatna (2006)

LAPORAN KEUANGAN						
13	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Akuntansi UKM dapat sesuai dengan harapan dan kebutuhan.					
14	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu dalam memperkirakan aktivitas yang berhubungan dengan keuangan pada periode berikutnya.					
15	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Akuntansi UKM dapat membantu dalam pengambilan keputusan.					
16	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Akuntansi UKM memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan.					
17	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Akuntansi UKM disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi dapat dicegah.					
18	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Akuntansi UKM menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan.					
19	Laporan keuangan yang dihasilkan aplikasi Akuntansi UKM dinyatakan dalam istilah yang mudah dipahami.					

Sumber : Bernard Paulinus M. Tambunan (2012)

Lampiran 2. Hasil Jawaban Identitas Data Responden

Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan
2	2	2
2	3	3
2	4	4
2	3	4
2	4	2
2	4	3
2	3	3
2	3	4
2	4	2
2	3	4
1	4	3
2	4	4
2	3	3
2	4	3
1	3	4
2	3	4
1	3	4
2	4	2
2	4	3
1	3	3
2	2	4
2	3	4
2	3	3
2	4	3
1	4	1
2	3	4
2	3	4
2	3	3

Lampiran 3. Hasil Jawaban Responden

NO	EFEKTIVITAS									EFISIENSI					LAPORAN KEUANGAN									
	1	2	3	4	5	6	7	8	N	9	10	11	12	N	13	14	15	16	17	18	19	N		
1	5	5	5	4	5	4	5	5	38	5	5	5	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35		
2	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	4	4	18	4	4	4	4	4	4	4	28		
3	5	5	4	4	4	5	5	5	37	4	4	5	4	17	5	4	4	3	4	5	5	30		
4	3	4	3	5	5	5	4	3	32	4	4	4	4	16	3	3	4	4	4	3	4	25		
5	5	4	4	5	5	4	5	5	37	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35		
6	4	5	5	4	5	5	4	4	36	5	5	4	5	19	5	5	4	5	4	4	5	32		
7	4	4	4	3	4	4	4	3	30	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35		
8	4	5	4	5	4	5	4	3	34	5	5	4	4	18	4	5	4	4	4	4	5	30		
9	4	4	4	4	4	4	5	3	32	5	5	5	5	20	4	4	4	4	4	4	3	27		
10	5	5	4	5	4	5	5	5	38	5	5	5	5	20	4	4	5	5	4	5	5	32		
11	4	5	4	4	5	5	5	5	37	4	4	4	4	16	5	4	5	4	4	5	5	32		
12	4	5	4	3	5	4	5	4	34	5	5	5	4	19	4	4	5	4	4	4	5	30		
13	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	5	4	4	17	3	4	4	5	5	5	4	30		
14	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	5	4	17	3	4	4	5	5	5	4	30		
15	3	5	5	5	5	4	5	5	37	5	5	5	5	20	5	5	5	4	4	4	3	30		
16	5	5	4	5	5	4	4	4	36	5	5	4	4	18	4	5	5	4	5	5	4	32		
17	5	5	5	4	4	5	5	4	37	4	5	5	4	18	5	4	4	4	4	4	4	29		
18	4	4	4	4	4	4	4	3	31	5	5	5	5	20	4	4	5	4	4	4	4	29		
19	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	5	4	5	19	4	4	4	4	5	4	4	29		
20	5	5	5	5	5	5	4	5	39	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35		
21	3	4	4	4	4	4	4	4	31	4	5	4	4	17	4	4	4	4	3	4	4	27		
22	4	5	5	3	3	3	4	4	31	5	4	4	5	18	5	4	5	4	5	4	4	31		
23	5	4	5	4	4	4	5	4	35	5	5	4	4	18	4	4	5	4	5	4	4	30		
24	4	4	3	4	3	4	4	4	30	5	5	5	4	19	4	4	5	5	4	4	4	30		
25	3	3	4	4	4	4	4	4	30	4	4	4	4	16	4	4	3	3	4	4	4	26		
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	5	4	17	4	5	4	4	4	4	4	29		
27	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	5	4	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28		
28	5	4	5	4	4	5	4	5	36	5	5	4	4	18	4	4	4	5	4	4	4	29		

Lampiran 4. Output Hasil SPSS

1. Statistik Deskriptif

		Statistics		
		Jenis_Kelamin	Usia	Pendidikan
N	Valid	28	28	28
	Missing	0	0	0
Mean		1,82	3,32	3,21
Median		2,00	3,00	3,00
Mode		2	3	4
Std. Deviation		,390	,612	,833
Variance		,152	,374	,693
Range		1	2	3
Minimum		1	2	1
Maximum		2	4	4
Sum		51	93	90

Jenis_Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	17,9	17,9	17,9
	2	23	82,1	82,1	100,0
Total		28	100,0	100,0	

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	7,1	7,1	7,1
	3	15	53,6	53,6	60,7
	4	11	39,3	39,3	100,0
Total		28	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	3,6	3,6	3,6
	2	4	14,3	14,3	17,9
	3	11	39,3	39,3	57,1
	4	12	42,9	42,9	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

2. Uji Validitas

a. Variabel Efektivitas

Correlations

		EFEKTIVITA S_1	EFEKTIVITA S_2	EFEKTIVITA S_3	EFEKTIVITA S_4	EFEKTIVITA S_5	EFEKTIVITA S_6	EFEKTIVITA S_7	EFEKTIVITA S_8	T_EFEKTIVI TAS
EFEKTIVITAS_1	Pearson Correlation	1	,417*	,415*	,186	,075	,231	,316	,422*	,631**
	Sig. (2-tailed)		,027	,028	,344	,705	,238	,101	,025	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
EFEKTIVITAS_2	Pearson Correlation	,417*	1	,442*	,256	,372	,331	,360	,351	,706**
	Sig. (2-tailed)	,027		,019	,188	,051	,085	,060	,067	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
EFEKTIVITAS_3	Pearson Correlation	,415*	,442*	1	,023	,165	,027	,195	,392*	,535**
	Sig. (2-tailed)	,028	,019		,907	,400	,891	,321	,039	,003
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
EFEKTIVITAS_4	Pearson Correlation	,186	,256	,023	1	,522**	,392*	,103	,211	,573**
	Sig. (2-tailed)	,344	,188	,907		,004	,039	,602	,281	,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

EFEKTIVITAS_5	Pearson Correlation	,075	,372	,165	,522**	1	,354	,364	,280	,645**
	Sig. (2-tailed)	,705	,051	,400	,004		,064	,057	,150	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
EFEKTIVITAS_6	Pearson Correlation	,231	,331	,027	,392*	,354	1	,195	,208	,556**
	Sig. (2-tailed)	,238	,085	,891	,039	,064		,321	,289	,002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
EFEKTIVITAS_7	Pearson Correlation	,316	,360	,195	,103	,364	,195	1	,435*	,575**
	Sig. (2-tailed)	,101	,060	,321	,602	,057	,321		,021	,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
EFEKTIVITAS_8	Pearson Correlation	,422*	,351	,392*	,211	,280	,208	,435*	1	,680**
	Sig. (2-tailed)	,025	,067	,039	,281	,150	,289	,021		,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28
T_EFEKTIVITAS	Pearson Correlation	,631**	,706**	,535**	,573**	,645**	,556**	,575**	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,001	,000	,002	,001	,000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Efisiensi

		Correlations				
		EFISIENSI_1	EFISIENSI_2	EFISIENSI_3	EFISIENSI_4	T_EFISIENSI
		1	2	3	4	SI
EFISIENSI_1	Pearson Correlation	1	,602**	,149	,556**	,815**
	Sig. (2-tailed)		,001	,449	,002	,000
	N	28	28	28	28	28
EFISIENSI_2	Pearson Correlation	,602**	1	,082	,258	,669**
	Sig. (2-tailed)	,001		,676	,185	,000
	N	28	28	28	28	28
EFISIENSI_3	Pearson Correlation	,149	,082	1	,298	,566**
	Sig. (2-tailed)	,449	,676		,123	,002
	N	28	28	28	28	28
EFISIENSI_4	Pearson Correlation	,556**	,258	,298	1	,759**
	Sig. (2-tailed)	,002	,185	,123		,000
	N	28	28	28	28	28
T_EFISIENSI SI	Pearson Correlation	,815**	,669**	,566**	,759**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	
	N	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Laporan Keuangan

Correlations

		LAPKEU_1	LAPKEU_2	LAPKEU_3	LAPKEU_4	LAPKEU_5	LAPKEU_6	LAPKEU_7	T_LAPKEU
LAPKEU_1	Pearson Correlation	1	,537**	,401*	,000	,079	,288	,383*	,603**
	Sig. (2-tailed)		,003	,035	1,000	,691	,137	,044	,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
LAPKEU_2	Pearson Correlation	,537**	1	,311	,314	,307	,434*	,314	,698**
	Sig. (2-tailed)	,003		,107	,104	,112	,021	,104	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
LAPKEU_3	Pearson Correlation	,401*	,311	1	,385*	,371	,371	,277	,682**
	Sig. (2-tailed)	,035	,107		,043	,052	,052	,153	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
LAPKEU_4	Pearson Correlation	,000	,314	,385*	1	,386*	,386*	,279	,598**
	Sig. (2-tailed)	1,000	,104	,043		,042	,042	,150	,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
LAPKEU_5	Pearson Correlation	,079	,307	,371	,386*	1	,507**	,161	,599**
	Sig. (2-tailed)	,691	,112	,052	,042		,006	,413	,001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

LAPKEU_6	Pearson Correlation	,288	,434*	,371	,386*	,507**	1	,499**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,137	,021	,052	,042	,006		,007	,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
LAPKEU_7	Pearson Correlation	,383*	,314	,277	,279	,161	,499**	1	,645**
	Sig. (2-tailed)	,044	,104	,153	,150	,413	,007		,000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
T_LAPKEU	Pearson Correlation	,603**	,698**	,682**	,598**	,599**	,753**	,645**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,001	,000	,000	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

a. Variabel Efektivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,760	,763	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EFEKTIVITAS_1	4,21	,686	28
EFEKTIVITAS_2	4,43	,573	28
EFEKTIVITAS_3	4,25	,585	28
EFEKTIVITAS_4	4,11	,685	28
EFEKTIVITAS_5	4,18	,670	28
EFEKTIVITAS_6	4,25	,585	28
EFEKTIVITAS_7	4,36	,488	28
EFEKTIVITAS_8	4,11	,685	28

b. Variabel Efisiensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,654	,658	4

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
EFISIENSI_1	4,64	,488	28
EFISIENSI_2	4,75	,441	28
EFISIENSI_3	4,50	,509	28
EFISIENSI_4	4,36	,488	28

c. Variabel Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,773	,777	7

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
LAPKEU_1	4,25	,645	28
LAPKEU_2	4,29	,535	28
LAPKEU_3	4,43	,573	28
LAPKEU_4	4,29	,600	28
LAPKEU_5	4,32	,548	28
LAPKEU_6	4,32	,548	28
LAPKEU_7	4,29	,600	28

4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96225045
Most Extreme Differences	Absolute	,096
	Positive	,083
	Negative	-,096
Test Statistic		,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

5. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,786	6,267		,764	,452		
T_EFEKTIVITAS	,319	,142	,368	2,250	,033	,896	1,115
T_EFISIENSI	,799	,320	,409	2,497	,019	,896	1,115

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

6. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,632 ^a	,400	,352	2,125	2,241

a. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

b. Dependent Variable: T_LAPKEU

7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,740	3,327		-,523	,606
T_EFEKTIVITAS	-,054	,075	-,142	-,712	,483
T_EFISIENSI	,286	,170	,337	1,684	,105

a. Dependent Variable: abres

8. Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,786	6,267		,764	,452
	T_EFEKTIVITAS	,319	,142	,368	2,250	,033
	T_EFISIENSI	,799	,320	,409	2,497	,019

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

9. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75,170	2	37,585	8,320	,002 ^b
	Residual	112,937	25	4,517		
	Total	188,107	27			

a. Dependent Variable: T_LAPKEU

b. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

10. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	,400	,352	2,125

a. Predictors: (Constant), T_EFISIENSI, T_EFEKTIVITAS

b. Dependent Variable: T_LAPKEU

11. Tabel r

df = (N - 2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
(26)	0,3172	0,3739	0,4372	0,4785	0,5880

12. Tabel Durbin Watson

N	k = 1		k = 2		k = 3		k = 4		k = 5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
28	1,3284	1,4759	1,2253	1,5596	1,1805	1,6503	1,1044	1,7473	1,0276	1,8502

13. Tabel t

Pr	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
df	0,50	0,20	0,10	0,050	0,02	0,010	0,002
25	0,68443	1,31635	1,70814	2,05954	2,48511	2,78744	3,45019


14. Tabel F

df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28

Lampiran 5 Buku Bimbingan

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	Selasa, 2 Maret 2021	Pengayaan judul	
2	Rabu, 7 April 2021	Bimbingan pertama proposal TA <ul style="list-style-type: none"> • Revisi pada daftar isi • Penambahan sumber • Perbaikan penumusan masalah dan tujuan • Penambahan hipotesis 	
3	Selasa, 13 April 2021	Bimbingan kedua dan ACC proposal TA	
4	Senin, 24 Mei 2021	Bimbingan pertama laporan TA <ul style="list-style-type: none"> • Penambahan sumber pada populasi • Perbaikan format tabel • Perbaikan pada pembahasan • Perbaikan pada kesimpulan 	
5	Jumat, 28 Mei 2021	Bimbingan kedua laporan TA <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan pada pembahasan 	
6	Jumat, 4 Juni 2021	ACC Laporan TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Rabu, 3 Maret 2021	Form kesediaan membimbing	
2.	Kamis, 25 Maret 2021	Pengajuan judul	
3.	Rabu, 14 Maret 2021	Bimbingan proposal pertama offline	
4	Jumat, 16 April 2021	Bimbingan proposal kedua • Penulisan cetak miring pada kata asing • Perbaikan pada tujuan penelitian dan kerangka berfikir • Perbaikan tabel penelitian pendahuluan	
5	29 April 2021 Kamis	ACC Proposal TA	
6	Kamis, 20 Mei 2021	Cek hasil olah data SPSS	
7	Jumat, 4 Juni 2021	Bimbingan pertama laporan TA • Perbaikan penyajian tabel • Perbaikan pada analisis regresi berganda • Perbaikan pada saran	
8	Senin, 14 Juni 2021	ACC Laporan TA	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)